

	BILAS LAMBUNG		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1970/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 1/3
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 23 Februari 2024	Ditetapkan: Direktur Utama   dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Proses pembersihan dan pengeluaran isi dari dalam lambung		
TUJUAN	1. Untuk mengeliminasi racun yang masuk ke dalam lambung 2. Untuk mengambil sampel cairan dan bahan-bahan yang ada 3. Untuk mengosongkan isi lambung sebelum prosedur diagnostik tertentu 4. Mengurangi perdarahan lambung		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan		
PROSEDUR	A. Peralatan 1. Selang NGT ukuran besar (16-18 Fr) atau selang Ewald (selang khusus bilas lambung) 2. Catheter tip 3. Kontainer penampung cairan lambung 4. Cairan untuk membilas : NaCl 0.9% 5. Kontainer penampung specimen lambung 6. Jelly pelumas 7. Stetoskop 8. Sarung tangan 9. Pengalas 10. Plester B. Persiapan 1. Cek rencana asuhan keperawatan 2. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan ke pasien 3. Cuci tangan 4. Dekatkan alat yang digunakan ke pasien dan pakai sarung tangan 5. Baringkan pasien pada tempat tidur dengan posisi miring sisi kiri dalam posisi ¾ tengkurap dengan kepala miring ke bawah dan lepaskan gigi palsu jika ada		

	BILAS LAMBUNG		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1970/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 2/3
PROSEDUR	C. Prosedur 1. Letakkan pengalas di atas dada pasien 2. Ukur panjang selang yang akan dimasukkan dengan cara menempatkan ujung selang dari hidung ke ujung telinga atas lalu dilanjutkan sampai prosesus xipodeus 3. Beri tanda pada selang yang diukur 4. Lumasi selang NGT 5. Masukkan selang NGT per oral ke dalam lambung dengan tekanan lembut tetapi mantap 6. Pada pasien tidak kooperatif, gunakan <i>retractor</i> gigi atau pelindung mulut untuk menghindari pasien menggigit jari tangan operator atau selang itu sendiri 7. Cek posisi ujung distal selang dalam lambung dengan auskultasi di abdomen kuadran kiri atas 8. Sambung catheter tip ke ujung proksimal selang dan sedot isi lambung sebelum melakukan pembilasan ini 9. Isi <i>catheter tip</i> dengan 200-500cc air/NaCl 0.9% dan masukkan ke dalam lambung dengan mengangkat selang lebih tinggi dari pasien 10. Rendahkan selang dibawah pasien dan biarkan cairan mengalir ke dalam <i>container</i> penampung cairan lambung 11. Setelah tidak mengalir, masukkan obat sesuai order, lalu klem selama 30 menit 12. Untuk memperbaiki efisiensi pembilasan, pijat dengan lembut hypocondrium kanan untuk mengeluarkan dan mencampur fragmen tablet (jika diberikan obat) 13. Alirkan Kembali 14. Ulangi proses ini setiap 6 jam atau sesuai order dokter 15. Jika bilas lambung dilakukan hanya 1 kali, lepaskan selang dengan hati-hati, cegah agar tidak mengalir ke dalam faring dan teraspirasi 16. Pada pasien keracunan periksa cairan yang keluar untuk mengidentifikasi jenis obat yang diminum dan ambil darah vena untuk toksikologi 17. Rapikan pasien dan membantu mengatur posisi yang nyaman 18. Bersihkan dan merapikan alat 19. Evaluasi respon pasien 20. Lakukan pengukuran tanda-tanda vital dan observasi kondisi klinis pasien 21. Lakukan dokumentasi tindakan dan hasil		

	BILAS LAMBUNG		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1970/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 3/3
PROSEDUR	Hal yang perlu diperhatikan : 1. Jika hasil residu banyak sediakan gelas ukur untuk mengukur jumlahnya 2. Beri intake sesuai dengan cairan yang dikeluarkan atau sesuai dengan order dokter untuk menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit pasien 3. Jika selang NGT terhubung ke suction jangan disambungkan dulu sebelum memulai prosedur irigasi Dokumentasi: Dokumentasikan dalam catatan integrasi dalam <i>Electronic Health Record (EHR)</i>, formulir rencana dan tindakan keperawatan, dan <i>nursing note</i>.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan & Neurodiagnostik 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Bedah Sentral 5. Unit Neurorestorasi		